

TESIS

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN IKUTAN
PASCA IMUNISASI (KIPI) *MEASLES RUBELLA* (MR)
DI PROPINSI JAWA TIMUR**



Oleh :

Sylvia Wijaya

NIM : 011618116304

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK
JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

TESIS

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN IKUTAN
PASCA IMUNISASI (KIPI) *MEASLES RUBELLA* (MR)
DI PROPINSI JAWA TIMUR**

Oleh :

Sylvia Wijaya

NIM : 011618116304

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK
JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

TESIS

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN IKUTAN
PASCA IMUNISASI (KIPI) *MEASLES RUBELLA* (MR)
DI PROPINSI JAWA TIMUR**

Untuk memperoleh Gelar Magister Kedokteran Klinik
dalam Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik pada Jenjang Magister
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Oleh :
Sylvia Wijaya
NIM : 011618116304

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK
JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

TESIS INI YANG TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 22 Juni 2021

Oleh :

Pembimbing Utama



Dr. Dominicus Husada, dr DTM&H, MCTM(TP), SpA(K)
NIP. 196709041996031006

Pembimbing Kedua



Prof. Dr. Ismoedijanto, dr DTM&H, SpA(K)
NIP. 1942111196807001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik
Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)
NIP 196502271990031010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Sylvia Wijaya
NIM : 011618116304
Program Studi : Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister
Minat Studi Ilmu Kesehatan Anak
Judul : Faktor Risiko Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
Measles Rubella (MR) di Propinsi Jawa Timur

Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada

PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Panitia penguji :

Ketua : Dr. I.G.M Reza Gunadi Ranuh, dr., Sp.A(K)

Anggota : Dr. Risky Vitria Prasetyo, dr., Sp.A(K)

Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes

Dr. Dominicus Husada, dr., DTM&.,H., MCTM (TP)., Sp.A(K)

Prof. Dr. Ismoedijanto, dr., DTM&H., Sp.A (K)

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS

Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada Program Studi Ilmu
Kedokteran Klinik Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
pada tanggal 22 Juni 2021

Panitia penguji,

Ketua : Dr. I.G.M Reza Gunadi Ranuh, dr., Sp.A(K)

Anggota : Dr. Risky Vitria Prasetyo, dr., Sp.A(K)

Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes

Dr. Dominicus Husada, dr., DTM&H., MCTM (TP)., Sp.A(K)

Prof. Dr. Ismoedijanto, dr., DTM&H., Sp.A (K)

Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Tentang Panitia Penguji Tesis

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Sylvia Wijaya, dr.

NIM : 011618116304

Program Studi : Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister

Minat Studi Ilmu Kesehatan Anak

Judul Tesis : Faktor Risiko Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)

Measles Rubella (MR) di Propinsi Jawa Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya ini adalah asli (hasil karya sendiri) dan bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Dalam tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 22 Juni 2021



Sylvia Wijaya, dr.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Faktor Risiko Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) *Measles Rubella* (MR) di Propinsi Jawa Timur” sebagai salah satu persyaratan untuk menerima tanda keahlian Magister Kedokteran Klinik dalam Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik pada jenjang magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Terimakasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada guru-guru saya, **Dr. Dominicus Husada, dr., DTM&H, MCTM (TP), Sp.A(K)** dan **Prof. Dr. Ismoedijanto, dr., DTM&H, Sp.A(K)** yang telah mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran, kesungguhan dan ketelitian dalam membekali dan mengarahkan dalam pembuatan naskah usulan penelitian hingga penyelesaian tesis ini.

Pada kesempatan ini, saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. **Prof. Dr. Budi Santoso, dr., SpOG(K)**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dan **Prof. Dr. Soetojo, dr., SpU(K)** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang sebelumnya, yang telah memberikan kesempatan saya menempuh Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

2. **Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS(K)**, selaku Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan **Harsono, dr., MPH.**, selaku Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang sebelumnya, yang telah memberikan saya kesempatan dan fasilitas selama masa pendidikan serta memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian.
3. **Muhammad Faizi, dr., Sp.A(K)**, selaku ketua Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo, yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada saya untuk menempuh pendidikan dan memperdalam pengetahuan di bidang Ilmu Kesehatan Anak serta atas bimbingan dan arahnya selama saya mengikuti masa pendidikan.
4. **Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)** selaku Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo sekaligus Koordinator Penelitian dan Pengembangan Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo yang telah memberikan dan dukungan sejak awal naskah usulan penelitian sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. **Dr. Aditiawarman, dr., SpOG(K)**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo periode sebelumnya yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan membimbing saya dalam

menempuh pendidikan dan memperdalam pengetahuan di bidang Ilmu Kedokteran Klinik jenjang magister.

6. **Dr. Retno Asih S., dr., SpA(K)**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo dan **Dr. Mahrus A. Rahman, dr., SpA(K)**, selaku Ketua Program Studi sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar dan membimbing saya dalam menempuh pendidikan dan memperdalam pengetahuan di bidang Ilmu Kesehatan Anak.
7. **Dr. Tarmono, dr., Sp.U(K)**, selaku ketua Komite Koordinasi Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo yang telah memberikan saya kesempatan dan fasilitas selama masa pendidikan.
8. **Prof. Dr. I Dewa Gede Ugрасena, dr., SpA(K)** selaku Kepala Instalasi Rawat Inap (IRNA) Anak RSUD Dr. Soetomo, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk merawat pasien di IRNA Anak RSUD Dr. Soetomo serta membimbing dalam memperdalam pengetahuan di bidang Ilmu Kesehatan Anak.
9. **Taufiq Hidayat, dr., SpA(K)** selaku Sekretaris Program Studi (SPS) Ilmu Kesehatan Anak dan **Dwiyanti Puspitasari, dr., DTM&H, MCTM(TP), Sp.A(K)** selaku SPS periode sebelumnya, atas segala bimbingan selama saya mengikuti pendidikan.
10. **Dr. I.G.M Reza Gunadi Ranuh, dr., Sp.A(K)**; **Dr. Risky Vitria Prasetyo, dr., Sp.A(K)** dan **Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes** selaku tim

penguji, atas masukan, saran dan kritik yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.

11. **Dr. Muh. Riza Kurniawan, Sp.A(K)**, selaku dosen wali yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan saya selama menjalani pendidikan.
12. **Dr. Bagus Setyoboedi, dr., SpA(K)** selaku Koordinator Penelitian dan Pengembangan Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo Surabaya, yang senantiasa membimbing dan mendorong saya sejak awal naskah usulan penelitian hingga karya akhir ini dapat diselesaikan.
13. **Dr. Dominicus Husada, dr., DTM&H, MCTM (TP), Sp.A(K)** selaku kepala divisi Tropik-infeksi SMF Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo beserta guru-guru kami **Prof. Dr. Soegeng S, dr., Sp.A(K); Prof. Dr. Ismoedijanto, dr., DTM&H, Sp.A(K); Prof. Parwati S.B, dr., MSc., Sp.A(K); Dwiyantri Puspitasari, DTM&H, MCTM (TP), dr., Sp.A(K)**, dan **Leny Kartina, dr., Sp.A(K)** yang telah mengizinkan, membimbing dan membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
14. **Seluruh staf pengajar** di Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan masa pendidikan.

15. **Seluruh rekan sejawat PPDS Ilmu Kesehatan Anak** Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo, terlebih utama, rekan PPDS seangkatan saya “Amoeba Setrong”: **Sunny Mariana, dr., Sp.A, M.ked Klin, Dimarzsiana Dara Sjahrudin, dr., Eka Sri Handayani, dr., Garindra Wicaksono, dr., Henry Wicaksono, dr., Ike Wahyu Triastuti dr., Lutvia Hidayati, dr., Seta Widya Nugraha, dan Yesi Ermawati, dr** yang telah bersama-sama dalam suka dan duka selama menempuh pendidikan magister dan spesialis anak, atas semua dukungan, bantuan dan semangat kebersamaan yang membuat kita kuat dan mampu menjalani semua rintangan.
16. **Seluruh staf karyawan/ti dan sekretaris divisi serta bagian Pendidikan** di lingkungan Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/ RSUD Dr. Soetomo yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas segala bantuan dan kerjasama selama masa pendidikan.
17. **Seluruh staf karyawan/ti Dinas Kesehatan** provinsi Jawa Timur dan Dinas Kesehatan kota Blitar yang tidak dapat dapat saya sebutkan satu persatu atas segala bantuan dan Kerjasama selama masa pengumpulan data dan berjalannya penelitian ini.
18. **Seluruh responden dan keluarga** yang terlibat dalam penelitian ini dan telah memberikan sumbangsih besar bagi penelitian ini dan ilmu kedokteran.

19. Yang sangat saya cintai dan hormati, orang tua saya, **Bapak dr. Wihandoko Wijitikno.**, ibu **Dra. Indira Lakmiwardhani**, Kakak dan ipar saya **Iwan Wijaya , ST dan Halen Purnomo** serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat saya sebut satu persatu. Saya sangat bersyukur memiliki keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, cinta kasih, dan doa agar saya dapat menyelesaikan masa Pendidikan.
20. Teman dari masa kecil **Merry Apriliani, dr** dan **Sari**, mendukung semangat dan kekuatan saya menjalani dan menyelesaikan studi tepat pada waktunya.
21. Serta semua pihak yang telah membantu sampai lulus masa pendidikan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca maupun rekan-rekan yang akan melakukan pengabdian di daerah dengan fasilitas terbatas termasuk saya sendiri dan dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu kedokteran dan pada akhirnya bermanfaat bagi kesehatan anak-anak Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sylvia Wijaya, dr

NIM : 011618116304

Program Studi : Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 Ilmu Kesehatan Anak

Departemen : Ilmu Kesehatan Anak

Fakultas : Kedokteran

Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor Risiko Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) *Measles Rubella* (MR) di Propinsi Jawa Timur

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada 22 Juni 2021

Yang menyatakan



Sylvia Wijaya, dr

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI)
MEASLES RUBELLA (MR) DI PROPINSI JAWA TIMUR**

RINGKASAN

Program imunisasi campak dan *rubella* (MR) merupakan salah satu upaya pemerintah guna menekan angka kejadian penyakit ini campak dan *rubella*. Beberapa hal yang dapat menurunkan cakupan imunisasi diantaranya adalah berita bohong (*Hoax*) tentang imunisasi dan ketakutan masyarakat akan adanya kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Reaksi pada KIPI ini bervariasi mulai ringan, serius hingga berat. KIPI serius menyebabkan seseorang dirawat di rumah sakit, meninggal mengalami kecacatan, kecacatan janin, atau menyebabkan kehebohan dalam aspek sosial. Peneliti ingin mempelajari faktor risiko apa saja yang dapat memicu timbulnya KIPI MR serius. Penelitian dengan desain kasus kontrol ini dilakukan selama enam bulan dari bulan November 2020 sampai Mei 2021 dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan di lokasi terjadinya KIPI MR di wilayah Jawa Timur, sedangkan pengambilan data sekunder dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, berdasarkan data kegiatan program imunisasi MR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total sampel 143 subjek, 43 subjek dinilai sebagai KIPI MR serius. Prevalensi banyak ditemukan pada anak usia 1-5 tahun yaitu sebesar 88,3%. Jenis kelamin laki – laki terdapat pada 51,2 % subjek dengan KIPI serius. Diantara semua faktor risiko ditemukan dua faktor secara signifikan terkait dengan adanya KIPI MR serius yaitu riwayat alergi (nilai $p=0,031$; OR 3,67) dan pendidikan ibu (nilai $p=0,01$ dan OR 6,99). Kesimpulannya faktor risiko riwayat alergi dan pendidikan ibu secara signifikan berhubungan dengan KIPI MR serius di wilayah Jawa Timur.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang faktor risiko yang berhubungan signifikan dengan adanya KIPI MR serius. Namun penelitian lebih lanjut diperlukan dalam hal faktor risiko yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

RISK FACTORS OF ADVERSE EVENT FOLLOWING IMMUNIZATION MEASLES RUBELLA (MR) IN EAST JAVA PROVINCE

SUMMARY

The Measles Rubella immunization is a government effort to eliminate incidence of these disease which can cause morbidity and mortality. Several things could reduce immunization coverage are hoax about immunization and people's fear about adverse events following immunization (AEFI). Reactions of AEFI are varies from mild, serious to severe. Serious AEFI causes a person to be hospitalized, has disability, died or causes social politic problem. The purpose of this research is to identify the risk factors that play role in the incidence of serious Measles Rubella (MR) AEFI in children. A case control was applied during six months start in November 2020 until May 2021 using primary and secondary data. Primary data collection was carried out at the location of the AEFI in East Java, while secondary data was collected based on MR immunization data program at East Java Provincial Health Office.

The results showed that from total sample of 143 subjects, 43 subjects were assessed with serious MR AEFI. Incidence mostly found at the age of 1-5 years old which is equal to 88,3 %. Male gender was found in 51.2% of subjects with serious MR AEFI. Among all the risk factors, there were found two factors were significantly associated with the incidence of serious MR AEFI, namely history of allergy (p value= 0.031; odds ratio 3.67) and maternal education (p value= 0.01 and odds ratio 6.99). In conclusion, history of allergy and maternal education are risk factor associated with serious MR AEFI in East Java Province.

Hopefully, this study will provide additional information about significant risk factors which related to the incidence of serious Measles Rubella AEFI in East Java Province. However, further similar studies are needed with variety of risk factors that have not been included in this study.